

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan hubungan parasosial terhadap EXO, EXO-L mengikut sertakan emosionalnya. Interaksi yang terus menerus dilakukan penggemar memperlihatkan bahwa, meskipun tidak mendapatkan timbal balik, penggemar tetap melakukan interaksi tersebut. Mengungkapkan perasaan suka serta dukungan yang ditunjukkan penggemar melalui postingan yang diunggah melalui media sosial pribadi penggemar.

Candu akibat dari rasa ketergantungan yang ada pada diri penggemar, membuat penggemar ingin terus mendapatkan informasi dan kabar terbaru mengenai idolanya. Selain itu, rasa ketergantungan terhadap EXO juga membuat informan takut akan kehilangan sosok idola mereka, EXO. Penggemar yang sudah sangat mencintai idolanya, berangapan bahwa idola sangat berarti untuk mereka. Bahkan penggemar menjadikan idola sebagai sosok nyata yang dapat memotivasi dirinya di kehidupan sehari-hari.

Interaksi yang terus penggemar bangun, membuat adanya perasaan dekat atau intim. Sehingga perasaan memiliki hubungan dengan idola, dirasakan oleh penggemar. Penggemar memaknai hubungan parasosial mereka dengan menciptakan karya baru yang terinspirasi dari sang idola. Karya tersebut merupakan bentuk positif dari menggemari tokoh idola, karena mendapatkan beragam respon positif dan dukungan dari masyarakat. Selain itu, kepuasan diri yang dirasakan para penggemar dalam menciptakan suatu karya menjadikan mereka ingin mengembangkan karya lain yang bisa terwujud sebagai makna dari hubungan dekat yang mereka rasakan.

5.2 Saran

Peneliti menyadari, banyak kekurangan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari pengkajian yang peneliti lakukan, maka peneliti bermaksud untuk memberi saran kepada peneliti selanjutnya. Saran dibedakan menjadi dua bagian yaitu saran metodologis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Metodologis

Bagi pihak yang berminat melakukan penelitian dengan tema yang sama atau untuk mengembangkan penelitian lebih jauh, peneliti berharap untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Pada penelitian ini, subjek penelitian merupakan salah satu fandom *boygrup* K-Pop yaitu EXO-L. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dipertimbangkan untuk menggunakan subyek yang lebih spesifik seperti EXO-L dari *fanbase* tertentu.
2. Ada banyak hal yang dapat dikaitkan dengan interaksi parasosial. Hal tersebut dapat dipertimbangkan untuk mengkaitkan hal lain dengan interaksi parasosial sehingga pengkajian penelitian lebih luas lagi.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi para penggemar K-Pop

1. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna mendapatkan penggambaran bagaimana interaksi parasosial yang dapat dialami oleh siapapun terkhusus penggemar K-Pop.
2. Hubungan parasosial yang hadir dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk kesadaran diri untuk memberi batasan pada diri agar tidak terlalu jauh dalam menjalin hubungan parasosial.